

# **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (BTN), Tbk**

**Oleh:**  
**Fia Dialysa**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas**  
**fdialysa@gmail.com**

## **ABSTRACT**

*The economic crisis that hit Indonesia at this time, one of them caused by the weakening of the Rupiah against the United States dollar (US). The situation is affecting all aspects of the economy. There were changes in profit declined due to high operating costs, minimum capital adequacy, and the level of leverage that can not be predicted. This led banks became less competitive in the era of the Asean Economic Community. The purpose of this study was to determine effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) to Profit Changes in PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk. period of 2010-2014. This type of research is quantitatively using simple linear regression analysis techniques with normality test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, correlation coefficient, coefficient of determination, t test and F test. The method used is descriptive and verification, with data technique accumulation by documentary study and literature study. The data obtained are secondary data derived from the financial statements PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk. period of 2010-2014. The results of this study indicate that Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant positive effect to Profit Changes.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio (CAR); Profit Changes; PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Krisis ekonomi yang terjadi pada sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia salah satunya diakibatkan karena melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS). Keadaan tersebut mempengaruhi seluruh aspek perekonomian yaitu ketidakstabilan kondisi politik ekonomi, dan harga komoditas pasar yang meningkat. Peranan perbankan sangatlah penting karena merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit*). (Undang-undang Republik Indonesia tentang Perbankan No.10/1998 pasal 1 ayat 3). Bank haruslah memiliki performa yang baik. Hal tersebut dapat terlihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank adalah salah satu gambaran tentang kondisi keuangan dalam suatu periode tertentu, baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. (Fahmi, 2012).

Selain kinerja keuangan, dapat pula dilihat dari kemampuan kinerja manajemennya, salah satunya yaitu laba. Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasional usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. (Subramanyam dan Wild, 2010). Laba yang terus meningkat dapat berdampak pada aktivitas operasional bank karena mampu memperkuat permodalan bank. Permodalan bank berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian dan menjaga kepercayaan terhadap aktivitas perbankan. Maka dari itu, perlu dilakukan pengukuran sejauh mana permodalan bank diperlukan agar tercipta stabilitas perekonomian Nasional sehingga berdaya saing di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

## 1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan diteliti yaitu apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk berdasarkan laporan keuangan periode tahun 2010 sampai dengan 2014.

## 1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sejauh mana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap perubahan laba pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk periode tahun 2010-2014?

## II. LANDASAN TEORI

### 2.1. Bank

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. (Undang-undang Republik Indonesia No.7/1992 diubah ke Undang-undang No.10/1998). Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, maupun transaksi lainnya. (Ismail, 2010:13).

Latumaerissa (2012:135) menjelaskan fungsi bank, yaitu sebagai *agent of trust* (aktivitas yang dilakukan berdasarkan asas kepercayaan), *agent of development* (tanggung jawab bank dalam menunjang kelancaran transaksi ekonomi) dan sebagai *agent of service* (bank harus dapat memberikan jasa pelayanan yang lain).

### 2.2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal dan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dan akan berpengaruh terhadap besarnya modal bank. (Kuncoro dan Suharjono (2011). Salah satu penilaian kesehatan suatu bank adalah dengan metode *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko. Dapat dihitung dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank} \times 100\%}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}}$$

Semakin besar nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka akan semakin baik performa perkreditan karena dana yang tersedia juga semakin besar untuk menutup kredit macet.

### 2.3. Perubahan Laba

Perubahan laba atau rasio kenaikan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi. (Harahap, 2013).

$$\Delta L = \frac{L_t - L_{(t-1)}}{L_{(t-1)}} \times 100\%$$

$\Delta L$  = perubahan laba  
 $L_t$  = laba tahun sekarang  
 $L_{(t-1)}$  = laba tahun sebelumnya

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba diantaranya (Ariyanti, 2010) :

- Besarnya perusahaan, semakin besar suatu perusahaan, pertumbuhan laba diharapkan semakin tinggi.
- Umur perusahaan, semakin lama perusahaan tersebut berdiri, pertumbuhan laba diharapkan semakin tinggi.
- Perubahan laba masa lalu, semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh pada masa mendatang.
- Tingkat *leverage*, bila perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
- Tingkat penjualan, tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi pula tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

### III. PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (variabel X) terhadap Perubahan Laba (Y) pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk, periode tahun 2010-2014, maka dilakukan analisis regresi sederhana, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, serta analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji hipotesis parsial (t) dan uji F. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk periode tahun 2010-2014.

**Tabel 3.1**  
**Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Tahun		CAR (%)
2010	I	20,20
	II	18,71
	III	16,99
	IV	16,74
2011	I	17,13
	II	15,85
	III	15,44
	IV	15,03
2012	I	16,89
	II	15,85
	III	15,22
	IV	17,69
2013	I	17,40
	II	16,36
	III	16,05
	IV	15,62
2014	I	15,74
	II	15,03
	III	14,33
	IV	14,64

Sumber : Laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk

Nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terendah sebesar 14,33% terjadi pada triwulan ketiga di tahun 2014 dan nilai *Capital Adequacy Ratio* tertinggi sebesar 20,20% terjadi pada triwulan pertama di tahun 2010.

**Tabel 3.2**  
**Perubahan Laba**

Tahun		Perubahan Laba(%)
2010	I	71,70
	II	97,11
	III	84,22
	IV	86,75
2011	I	30,45
	II	23,01

	III	18,44
	IV	22,13
2012	I	27,66
	II	31,12
	III	44,35
	IV	21,93
2013	I	6,68
	II	2,20
	III	3,53
	IV	14,53
2014	I	2,24
	II	-19,98
	III	-28,52
	IV	-28,58

Sumber : Laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk

Berdasarkan tabel diatas, perubahan laba terendah yaitu -28,58% terjadi pada triwulan keempat di tahun 2014 dan tertinggi yaitu 97,11% terjadi pada triwulan kedua pada tahun 2010.

### 3.1. Uji Asumsi Klasik

#### 3.1.1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013), uji Normalitas bertujuan untuk menguji model regresi jika variabel yang terdapat didalamnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam hal ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**Tabel 3.3**  
**Kolmogorov-Smirnov Test**

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	26.61205023
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.706

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai *Asymptotic Significance (2-tailed)* pada variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 0,706. Dimana  $0,706 > \alpha = 0,05$ , itu berarti variabel berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

### 3.1.2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi jika terdapat kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) Ghazali (2013). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Run test* dengan kriteria *Run test*:

$H_0$ : residual (res\_1) random (acak)  
 $H_a$ : residual (res\_1) tidak random

**Tabel 3.4**  
**Hasil uji Autokorelasi *Run test***

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value<sup>a</sup></i>	-7.90501
<i>Cases &lt; Test Value</i>	10
<i>Cases <math>\geq</math> Test Value</i>	10
<i>Total Cases</i>	20
<i>Number of Runs</i>	7
<i>Z</i>	-1.608
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.108

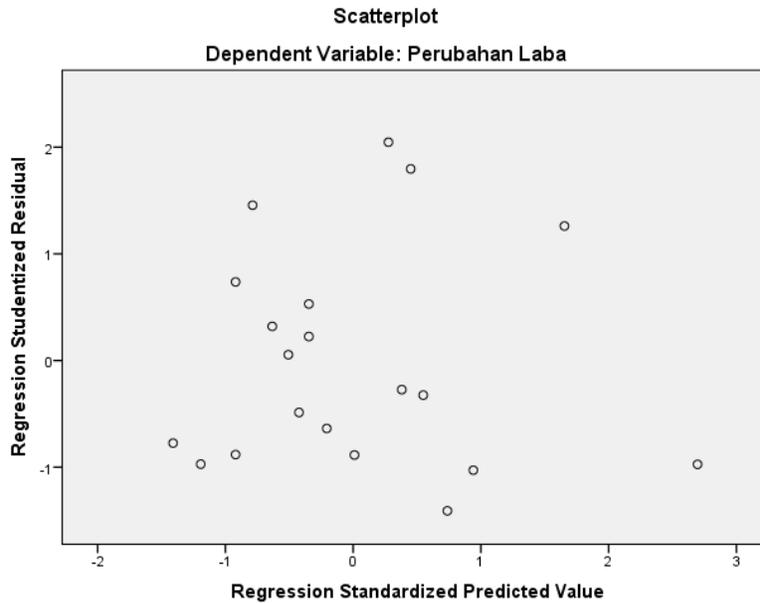
a. Median

Sumber : Data diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Run test* yang diperoleh dari kolom *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,108 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis nol diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random (acak) atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### 3.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Metode ini digunakan untuk menguji sebuah model regresi jika terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 3.1**  
**Hasil uji Heteroskedastisitas *Scatterploth graph***

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan gambar di atas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik tersebut menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

### 3.2. Hasil Pengujian Hipotesis

#### 3.2.1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui atau mengukur besarnya pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Perubahan Laba, dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_i = \alpha_i + \beta_i X_i + e_i$$

$Y_i$  = perubahan laba

$\alpha_i$  = konstanta

$\beta_i$  = koefisien regresi

$X_i$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$e_i$  = kesalahan buku estimasi regresi

**Tabel 3.5**  
**Hasil uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-255.154	71.969		-3.545	.002
	CAR	17.173	4.387	.678	3.914	.001

a. *Dependent Variable:* Perubahan Laba

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 3.5, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai konstanta adalah -255,154, artinya ketika variabel bebas *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sama dengan nol, maka perubahan laba menurun sebesar 255,154. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien 17,173 yang berarti bahwa jika nilai variabel lainnya tetap (tidak berubah) atau sama dengan nol, maka nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar satu satuan akan meningkatkan perubahan laba sebesar 17,173.

### 3.2.2. Analisis Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel dependen Perubahan Laba. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

**Tabel 3.7**  
**Hasil analisis Koefisien Korelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.430	27.34128

a. Predictors: (Constant), CAR

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber: Data diolah, 2016

Dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) 0,678 atau sebesar 67,8% yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan perubahan laba, karena nilai koefisien korelasi berada pada 0,60 - 0,799 sesuai dengan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi yang dikemukakan Sugiyono pada tabel 3.6.

### 3.2.3. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh atau seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi ataupun pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk presentase.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Kd = seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

r<sup>2</sup> = koefisien korelasi pangkat dua

**Tabel 3.8**  
**Hasil analisis koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.430	27.34128

a. Predictors: (Constant), CAR

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber: Data diolah, 2016

Dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau *R square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,460 atau 46,0%. Artinya, bahwa variabel perubahan laba (Y) dipengaruhi oleh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X) sebesar 46% sedangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

### 3.3. Uji Hipotesis

Menurut Sekaran (2014), hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap perubahan laba ( $\alpha = 5\%$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (signifikan)
- Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan)

atau, jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

$H_0 : \beta = 0$ , *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba (Y)

$H_i : \beta \neq 0$ , *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X) berpengaruh terhadap perubahan laba (Y).

**Tabel 3.9**  
**Hasil uji Parameter**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-255.154	71.969		-3.545	.002
CAR	17.173	4.387	.678	3.914	.001

a. *Dependent Variable*: Perubahan Laba

Sumber: Data diolah, 2016

Koefisien t hitung yang didapat untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar 3,914 lebih besar dari t tabel (2,10092) sehingga  $H_i$  diterima karena  $t_{hitung} 3,914 > t_{tabel} 2,10092$  dan  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $-2,10092 < 3,914 < 2,10092$ . Perbandingan probabilitas dengan tingkat signifikansi dimana probabilitas sebesar 0,002 nilainya lebih kecil dari 0,050 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima, artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara positif berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

**Tabel 3.10**  
**Hasil uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11454.752	1	11454.752	15.323	.001 <sup>b</sup>
Residual	13455.823	18	747.546		
Total	24910.575	19			

a. *Dependent Variable*: Perubahan Laba

b. *Predictors*: (Constant), CAR

Sumber: Data diolah, 2016

Dari tabel 3.10, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,323 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,41 sehingga nilai  $F_{hitung}$  15,323 >  $F_{tabel}$  4,41 maka  $H_0$  ditolak yang berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (Y). Nilai signifikansinya sebesar  $0,001 < 0,05$  ini menunjukkan bahwa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X) signifikan terhadap perubahan laba (Y).

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Perubahan Laba (Y) pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk periode tahun 2010 – 2014.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. 2013. Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 2, (1).
- Ariyanti, Lilis E. 2010. *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia*. Thesis tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan (cetakan ke-2)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghazali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S, S. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, (Edisi 1-11)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perbankan No.10/1998 pasal 1 ayat 3*. 1998. Jakarta.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Latumaerissa, J., R. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk. <http://www.btn.co.id>. (diakses 2 Oktober 2015).
- Sekaran, U. 2014. *Metode Penelitian untuk Bisnis (Edisi Keempat)*. Jakarta: Salemba Empat.

Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan (buku I, ed.10)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (cetakan Ke-17)*. Bandung: Alfabeta.